

Faedah Belajar

Riyanto

Belajar adalah usaha seseorang untuk memperbaiki diri secara terus menerus. Belajar dapat dilakukan di mana saja, kapan saja, dengan sumber belajar apa saja dan dengan siapa saja.

Perubahan akibat belajar dapat terjadi dalam berbagai bentuk perilaku, (pengetahuan, sikap, dan/atau gerakan). Belajar dimulai dari tingkatan termudah (ingatan/hafalan) hingga tingkatan tertinggi (mencipta). Belajar terbaik jika dapat mencapai tingkatan mencipta. Penciptaan dalam proses belajar itu relatif, yaitu ada perbedaan antara ciptaan anak-anak dan orang dewasa, antara ciptaan ahli kelas dunia, ciptaan ahli kelas regional, dan ciptaan ahli kelas lokal

Mengapa belajar?

- Bahwa manusia itu mempunyai “**akal**” yang harus dikembangkan, maka ia diperintahkan untuk “**belajar**” sepanjang hayat
- “Sesungguhnya, bila kamu menginginkan kebahagiaan di dunia, carilah **ilmu**, dan bila kamu menginginkan kebahagiaan di akhirat, carilah **ilmu**, dan bila kamu menginginkan keduanya, carilah ILMU”
- Carilah **ilmu** meskipun di negari Cina
- Menuntut ilmu hukumnya wajib bagi setiap muslim dan ibadah (HR Ibnu majah).

Landasan QS

“Tidaklah sepatutnya bagi orang-orang mukmin itu pergi semuanya ke medan perang. Tidakkah sebaiknya, dari tiap-tiap kelompok dari mereka ada beberapa orang yang pergi untuk memperdalam pengetahuan tentang agama (QS; At Taubah: 122).

Maka bertanyalah kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tidak mengetahui (QS, Al Anbiya: 7)

Pahala bagi Pembelajar

:Barang siapa menempuh jalan untuk menuntut ilmu maka Allah Swt akan memudahkan baginya jalan menuju surga (HR Muslim dari Abu Hurairah)

Sesungguhnya para malaikat merendahkan sayap-sayapnya untuk orang yang sedang menuntut ilmu karena mereka merasa senang (HR Ahmad, Ibn Hibban dan Al hakim)

Kepergiannya untuk mempelajari satu bab ilmu lebih utama daripada melakukan sholat sunah 100 rakaat (HR Ibn abd'l Barr dan dan Abu Dzar)

Menghadiri majelis seorang Alim lebih utama daripada sholat seribu rakaat, atau mengunjungi seribu penderita sakit, atau menghadiri seribu jenazah.(disebutkan oleh Ibn Al jauzi dalam Al mauddhu ut dari umar)

Satu bab ilmu yang dipelajari oleh seseorang, lebih utama baginya daripada dunia dan seluruh isinya (Ibn Hibban)

Barangsiapa didatangi oleh maut ketika ia sedang mempelajari ilmu agar dengan itu ia menghidupkan agama Islam, maka jarak antara dia dan para nabi di surga hanyalah satu derajat saja (Ad Darimiy dan Ibn As Sunniy)

Orang yang berilmu (dan mengamalkan), akan ditinggikan derajatnya.

Syetan saja takut dengan orang berilmu, bahkan saat ilmuwan tersebut tidur.

Belajar dapat memperlambat kepikunan (hasil penelitian)

Mengapa Islam menghargai besar terhadap pembelajar

Orang yang belajar akan memiliki ilmu dan ilmu tersebut akan memudahkan bagi orang lain. Sebaiknya-baik manusia adalah yang banyak manfaatnya bagi orang lain.

Umar r.a. berkata “kematian seribu abid yang berpuasa di siang hari dan bersholat di malam hari lebih ringan akibatnya (untuk masyarakat) daripada kematian satu orang alim yang sangat mengetahui tentang apa yang dihalalkan atau yang diharamkan Allah Swt.

Agar kita dapat bermanfaat bagi penghuni alam semesta, marilah belajar lebih keras lagi.